

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *field research*. Jenis penelitian *field research* merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan di kancan langsung terjadinya peristiwa untuk memperoleh data riil.<sup>1</sup> Jadi dalam penelitian ini, peneliti langsung mendatangi dan mencari data di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data-data penelitian.

Selain itu, penelitian ini juga termasuk jenis penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang berusaha melakukan penyelidikan secara mendalam (*indepth study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Cakupan studi kasus dapat meliputi keseluruhan siklus kehidupan atau dapat pula hanya meliputi segmen-segmen tertentu saja.<sup>2</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini termasuk pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode diskriptif. Metode ini mencoba memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu.<sup>3</sup> Menurut Kirk dan Miller, seperti dikutip Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung dari pengamatan

---

<sup>1</sup>S. Margono, 2007, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 9.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, 2001, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 21.

<sup>3</sup>S. Margono, 2007, *Metodologi Penelitian*, hlm. 8.

pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.<sup>4</sup> Sementara Sukmadinata menjelaskan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan, menggambarkan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari lapangan dan kemudian melaporkan hasil secara deskriptif. Selain itu, penulis mengadakan hubungan antara teori, konsep, dan data untuk memunculkan atau mengembangkan teori.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Adapun bentuk pendekatan kualitatif yang peneliti gunakan dalam bentuk naturalistik. Penelitian naturalistik adalah penelitian yang ingin mengungkapkan perilaku manusia dalam konteks natural atau alamiah, bulat dan menyeluruh. Metode penelitian naturalistic atau kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan penelitian tidak membuat perlakuan, karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yaitu

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rosdakarya Offest, hlm. 4.

<sup>5</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, 2005, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 60.

berdasarkan pandangan dari sumber data bukan dari pandangan peneliti.<sup>6</sup> Pemilihan metode naturalistik karena metode naturalistik dapat mengungkapkan pengetahuan yang tidak dikatakan, seperti perilaku subjek penelitian yang dapat diamati seperti perhatian, keseriusan, dan ekspresi informan pada saat wawancara maupun saat melakukan kegiatan.

Metode naturalistik menawarkan pengambilan sampel secara purposif, yaitu pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Metode naturalistik mampu mengungkapkan hubungan yang wajar antara peneliti dan informan. Dalam penelitian ini hubungan yang wajar antara peneliti dan informan muncul ketika peneliti mewawancarai informan dan pada saat peneliti menggali data tentang manajemen pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab santri pada Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang peneliti pilih dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Al-Isti'anah Desa Plangitan Kabupaten Pati.

Adapun waktu penelitian ini direncanakan dilaksanakan mulai bulan November 2020 s.d. Februari 2021.

#### **C. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini meliputi: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan hasil belajar santri, faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta peningkatan hasil belajar Bahasa Arab santri pada Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tahun

---

<sup>6</sup>Sugiyono, 2017, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 12.

Pelajaran 2020/2021.

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.<sup>7</sup> Menurut Suharsimi Arikunto bahwa sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>8</sup> Dengan demikian, sumber data dalam penelitian ini akan digali langsung dari pihak-pihak yang berada di lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati.

Adapun sumber data dalam penelitian ini peneliti kelompokkan menjadi:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>9</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan informan kunci, yaitu orang yang dapat memberikan informasi utama (kunci) mengenai data-data yang peneliti maksud. Keberadaan informan kunci ini sangat penting bagi pengumpulan data-data penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari:

- a. Guru Bahasa Arab Kelas Darul Lughoh pada Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati.
- b. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati.
- c. Ketua Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati.
- d. Santri Kelas Darul Lughoh pada Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 157.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 129.

<sup>9</sup> Sugiyono, 2016, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hlm. 62.

Penggalian data dari nara sumber primer di atas, diharapkan mampu untuk memberikan data penelitian dengan merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Responden ini diharapkan akan mampu memberikan data tentang bagaimana manajemen pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab santri pada Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

Peneliti dalam menentukan subyek penelitian sebagai sumber data pada orang yang diwawancarai dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>10</sup> Pertimbangan yang peneliti ambil adalah bahwa informan tersebut peneliti anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

## 2. Sumber data sekunder

Peneliti juga menggali data dari sumber data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>11</sup> Sumber data sekunder ini diperoleh dari dokumen perangkat pembelajaran yang berupa silabus dan RPP bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini

---

<sup>10</sup> Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 299.

<sup>11</sup> Sugiyono, 2016, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 62.

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, maka metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi adalah penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan segalanya sengaja diadakan dengan alat indera (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian langsung yang ditangkap pada waktu kejadian itu.<sup>12</sup> Menurut Sutrisno Hadi, observasi diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>13</sup> Jadi, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap obyek yang diamati.

Dalam peneliti ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, yaitu teknik observasi di mana peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.<sup>14</sup> Observasi yang peneliti lakukan dengan menggunakan observasi langsung yaitu peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

### 2. Wawancara (Interview)

Wawancara atau *interview* adalah salah suatu proses tanya jawab secara lisan, di mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri

---

<sup>12</sup> Bimo Walgito, 1996, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: YPF Psch. UGM, Yogyakarta, hlm. 54.

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, 2001, *Metodologi Research*, hlm. 134.

<sup>14</sup> S. Margono, 2007, *Metode Penelitian*, hlm. 162.

suaranya. Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.<sup>15</sup> Dengan demikian, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara (interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara (interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara dalam penelitian ini bersifat “*open ended*” artinya peneliti memberi kebebasan diri dan mendorongnya untuk berbicara secara luas dan mendalam. Wawancara yang dilakukan kepada informan yang benar-benar dapat memberikan keterangan tentang persoalan dan dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur (*semi structured*), yaitu teknik wawancara di mana peneliti selaku interviwer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut, sehingga keterangan yang diperoleh peneliti menjadi lengkap dan mendalam.<sup>16</sup> Dengan demikian diharapkan dengan teknik wawancara semi terstruktur ini peneliti akan memperoleh informasi atau keterangan yang disampaikan oleh responden secara mendalam sehingga data-data pokok penelitian yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti rumuskan.

### 3. Dokumentasi

---

<sup>15</sup> Sutrisno Hadi, 2001, *Metodologi Research*, Yogyakarta: CV Andi Offset, hlm. 192-193.

<sup>16</sup> Sugiyono, 2016, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 233.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>17</sup> Dokumen diperlukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia/informan.

Dalam penelitian ini, dokumentasi adalah pemanfaatan setiap bahan tertulis maupun rekaman yang tersedia dari manajemen pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab santri pada Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Sebagai instrumen penelitian, peneliti berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>18</sup>

## **E. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

### **1. Uji Kredibilitas**

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan:

#### **a. Perpanjangan Pengamatan**

---

<sup>17</sup> Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 240.

<sup>18</sup> Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 305-306.



Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk, akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan lagi.<sup>19</sup>

Peneliti dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini menfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>20</sup> Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan di lapangan itu salah atau tidak. Dan juga akan memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

---

<sup>19</sup>Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 369.

<sup>20</sup> Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 371.

Triangulasi berarti “pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”.<sup>21</sup> Teknik triangulasi tersebut meliputi: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Contohnya, untuk menguji kredibilitas data tentang penerapan model pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan hasil belajar santri, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke guru bahasa Arab, pengasuh pondok, ketua pondok dan santri.

Kemudian data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

- 2) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

---

<sup>21</sup>Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 372.

Trianggulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Hal ini dilakukan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena mungkin sudut pandang yang tidak sama

3) Triangulasi Waktu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>22</sup>

d. Menggunakan bahan referensi

Peneliti dalam menguji keabsahan data yang diperoleh dari lapangan, peneliti menggunakan bahan referensi. Bahan referensi ini akan dapat mendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>23</sup>

e. Mengadakan *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.<sup>24</sup> Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* ini peneliti lakukan setelah

<sup>22</sup>Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 373-374.

<sup>23</sup>Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 375.

<sup>24</sup>Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 375.

periode pengumpulan data selesai. Caranya peneliti lakukan secara individual, dengan cara peneliti data kepada pemberi data (informan kunci maupun pendukung).

## 2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eskternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.<sup>25</sup>

Peneliti dalam membuat laporan akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat yang lain.

## 3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>26</sup> Pengujian *dependability* dalam penelitian ini, peneliti melakukan audit terhadap keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari bagaimana peneliti menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat peneliti tunjukkan.

## 4. Uji *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian ini disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah

---

<sup>25</sup>Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 376.

<sup>26</sup>Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 377.

disepakati banyak orang.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, uji confirmability peneliti lakukan dengan mengaitkan hasil penelitian dengan proses yang peneliti lakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas analisis data model Miles and Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

### 1. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan padahal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>28</sup> Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya.

Data penelitian yang jumlahnya sangat banyak tersebut, kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan

<sup>27</sup>Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 338.

<sup>28</sup>Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 338.

maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan. Peneliti dalam mereduksi data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyajian data dalam bentuk tabel yang disertai dengan indikator, sumber data, dan memberikan koding.

## 2. Penyajian data (*Data display*)

Data yang telah direduksi selanjutnya peneliti akan melakukan display data. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya (termasuk hasil observasi), tanpa ada komentar, evaluasi, dan interpretasi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.<sup>29</sup> Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Peneliti dalam menyajikan data penelitian dilakukan dengan menyajikan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi penelitian dalam bentuk uraian.

## 3. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

---

<sup>29</sup>Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 341.

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek, hubungan.

